

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

Berikut peneliti mengambil dari beberapa penelitian terdahulu;

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Zahra A. Abu Ayfah 2017 (Ayfah, 2017)	<i>Telegram App in Learning English: EFL Students' Perception</i>	Penelitian Kuantitatif	Penelitian ini berfokus pada penggunaan aplikasi telegram dalam pembelajaran bahasa Inggris ditinjau dari perspektif pelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing ( <i>English as a Foreign Language</i> )
2.	Mona M. Hamad., 2017 (Hamad, 2017)	<i>Using WhatsApp to Enhance Students Learning of English Language "Experience to Share"</i>	Penelitian Kuantitatif	Pengaruh aplikasi <i>whatsapp</i> dalam pengembangan kemahiran-kemahiran pada pembelajaran bahasa Inggris.

3.	<p>Tiara Nurfingkan Priantiwi., dkk., 2023 (Priantiwi, 2023)</p>	<p>Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok</p>	<p>Penelitian Kualitatif</p>	<p>Terdapat pola atau jenis dalam konten pembelajaran bahasa Arab yang dibuat yakni <i>mufradat</i> (kosakata), uslub, kalimat ungkapan yang digunakan sehari-hari dalam bahasa Arab yang paling banyak diminati.</p>
4.	<p>Fatimah Az Zahra., dkk., 2023 (Zahra., dkk., 2023)</p>	<p>Analisis <i>Quotes Aesthetic</i> Bahasa Arab di Konten Media Tiktok Untuk Mengungkapkan Perasaan Seseorang</p>	<p>Penelitian Kualitatif</p>	<p>Konten <i>quotes aesthetic</i> sangat menarik perhatian terutama pemuda yang sedang mencari jati diri dan mengungkapkan perasaannya yang menurut mereka menggambarkan apa yang sedang mereka rasakan. Memudahkan</p>

				belajar bahasa Arab lewat puisi, syair, maupun ayat al-Qur'an yang indah.
5.	Miftahul Nizah Dalimunthe 2023 (Dalimunthe, 2023)	Analisis Materi Ajar Bahasa Arab pada Akun Tiktok @kursusarabalazhar	Penelitian Kualitatif	Materi yang disajikan yakni <i>wazan sulasiy mujarrad</i> dan <i>harf 'ataf</i> yang dikemas dalam bentuk pamflet. Keduanya dari aspek kelayakan isi, kelayakan desain, penyajian, bahasa sudah cukup.
6.	Siti Uriana Rahmawati., dkk., 2024 (Rahmawati, 2024)	Analisis Konten Instagram @alazharcenterpare Dalam Pembelajaran Bahasa Arab <i>Online</i>	Penelitian Kualitatif	Keberagaman konten dalam berbagi materi menimbulkan ketertarikan bagi banyak khalayak, terutama pemula dan pelajar. Materi yang disajikan cukup ringan dan mudah dipahami. Menambah wawasan

				dengan cara yang efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------

Pada tabel 2.1 menjelaskan bahwasanya terdapat perbedaan serta persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Beberapa persamaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu mencakup jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif dan terkait analisis konten yang ada pada media sosial. Sedangkan perbedaannya yakni, media sosial dan konten yang dianalisis. Adapun dengan media sosial yang sama, akan tetapi analisis pembelajaran yang diteliti berbeda yakni pembelajaran konten tata bahasa Arab.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Media Sosial (Telegram)**

Media pembelajaran menurut Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2014) merupakan sebuah komponen atau alat sebagai perantara yang dapat menstimulus siswa dalam proses pembelajaran. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi serta meningkatnya kreativitas pendidik, pemanfaatan media sosial dalam dunia pendidikan semakin meluas. Berbagai aplikasi media sosial saat ini tidak hanya digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan baik di dalam maupun di luar kelas (Riqza & Muassomah, 2020).

Telegram merupakan salah satu aplikasi media sosial yang memiliki beragam fitur pendukung pembelajaran dan terus mengalami pengembangan untuk memudahkan aktivitas belajar, khususnya melalui system respon pesan secara langsung (Sastrawangsa, 2017). Melalui fitur grup pada telegram, penyampaian informasi dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Selain itu, aplikasi ini juga

memungkinkan pengguna untuk mengirim dan mengunduh berbagai jenis *file* dengan mudah.

Penggunaan telegram dalam pembelajaran didukung oleh pengaturan privasi yang fleksibel serta kemudahan dalam mengelola serta menghapus pesan sesuai kebutuhan. Keunggulan telegram yang berbasis *cloud* memungkinkan pengguna mengakses pesan melalui berbagai perangkat. Dari segi kecepatan, telegram tergolong lebih unggul dibandingkan beberapa aplikasi sejenis. Selain itu, aplikasi ini memiliki jangkauan distribusi global dengan sistem keamanan serta kecepatan yang terjamin.

Telegram dapat digunakan secara gratis tanpa adanya iklan, sehingga memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Keunggulan lainnya terletak pada kapasitas penyimpanan yang besar, kemampuan mengirim serta menerima *file* hingga 100 MB (megabyte) serta daya tampung anggota yang lebih banyak dalam satu kanal. Dalam konteks pembelajaran, telegram dapat dimanfaatkan sebagai media transmisi untuk mendistribusikan berbagai konten pembelajaran baik berupa teks, audio, video maupun dokumen pendukung lainnya.

## **2. Penerapan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Media merupakan sarana atau alat pendukung yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Keberadaan media berperan dalam mempermudah proses belajar mengajar sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih efektif dan efisien. Dalam perkembangannya, media sosial sebagai bentuk media daring tidak hanya berfungsi sebagai sarana berbagi dan berkomunikasi antar pengguna dalam jejaring sosial, akan tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Media sosial memungkinkan terjadinya interaksi, pertukaran informasi, serta berbagi berbagai bentuk konten seperti teks, gambar, video dan pesan. Pemanfaatan fitur-fitur tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab baik untuk mendukung pemahaman materi, latihan keterampilan berbahasa maupun peningkatan partisipasi aktif pebelajar. Dengan demikian, media sosial berpotensi menjadi alternatif media pembelajaran yang relevan dan kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab.

## **3. Pembelajaran Tata Bahasa Arab**

Tata bahasa dapat dipahami sebagai seperangkat pola yang mengatur susunan serta hubungan antar kata dalam sebuah kalimat. Keberadaan tata bahasa berfungsi sebagai pedoman agar bahasa dapat digunakan secara tepat dan benar dalam proses komunikasi. Dalam bahasa Arab, kaidah-kaidah yang digunakan untuk mengkaji bentuk kata dan kondisi i'rabnya baik ketika berdiri sendiri maupun Ketika telah tersusun dalam sebuah kalimat disebut ilmu *nahwu*. Adapun ilmu *sharaf* merupakan cabang dari kajian tata bahasa Arab yang memfokuskan pembahasannya pada perubahan bentuk kata serta keadaan kata ketika masih berbentuk *mufrad* atau tunggal (Zuhriyah, 2014).

Pembelajaran gramatika bahasa Arab memiliki urgensi yang penting, antara lain untuk menghindarkan pebelajar dari kesalahan dalam berbicara dan menulis serta membiasakan mereka berpikir secara logis dan sistematis. Selain itu, pemahaman kaidah gramatikal membantu pebelajar dalam menggunakan ungkapan serta makna yang sesuai dan berkontribusi dalam memperkaya penguasaan *mufradat* atau kosakata bahasa Arab (Rizqina Mardhotillah, 2021).

